

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS *OUTBOUND*

Dewi Mariyah Fitriyani¹⁾ & Eka Afdholiyah²⁾
Universitas Muhammadiyah Purworejo
dewimariyah80@gmail.com

Abstrak

Tujuan pembelajaran IPA adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang disebabkan oleh pengalaman dan kegiatan untuk mempelajari alam melalui kerja ilmiah untuk menghasilkan pemahaman konsep, prinsip, hukum serta sikap ilmiah sehingga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dirancang oleh guru sifatnya baru, bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri dalam proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Pembelajaran IPA di Sekolah dasar memerlukan pembaruan pembelajaran agar tidak membosankan. Inovatif pembelajaran dilatarbelakangi perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa, sarana prasarana, suasana pembelajaran yang menyenangkan. *Outbound* merupakan suatu kegiatan belajar di luar ruangan sebagai sarana penambah wawasan yang didapat dari serangkaian pengalaman sehingga dapat memacu pembentukan pengetahuan, karakter positif, semangat belajar, kreativitas, motivasi, kinerja, dan tanggung jawab peserta didik. Pada pembelajaran IPA guru perlu menerapkan dan mengembangkan berbagai inovasi, seperti pembelajaran berbasis *outbound* ini. *Outbound* bertujuan untuk melatih anak peduli, berkomunikasi, mengenalkan cara belajar yang kreatif. Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Inovasi pembelajaran berbasis *outbound* dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan dan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *inovatif, karakter, dan outbound*

Abstract

The purpose of natural science learning is to change behavior of the students by giving experiences and activities to study the nature through scientific work to produce understanding of concepts, principles, laws, and scientific attitudes, so they can apply them in their daily lives. Innovative learning is a new learning method designed by the teacher to facilitate students in building their own knowledge in their behavioral change process to be more suitable with their own potential and differences. Natural science learning of elementary school needs an innovation, so the students would not feel bored. Learning innovation is needed for some reasons, such as the characteristic differences among students, infrastructures, and learning environment. Outbound is a learning activities which

is done out of the classroom to give students knowledge from direct experiences to develop their knowledge, positive characters, learning spirit, creativity, motivation, performance, and responsibility. In natural science learning, teachers need to apply and elaborate various innovations like learning based on outbound. The purpose of outbound activity is to train students to be care, to communicate, and to learn creatively. Character education is an activity in which there are educating behaviors for the next generation. Innovative learning based on outbound in natural science learning is necessary to develop character traits of elementary school students.

Keywords: innovative, character traits, and outbound

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, teori, uji coba, dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran IPA siswa memiliki pengetahuan, gagasan dan konsep mengenai alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti, penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru yang sifatnya baruan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Model pembelajaran inovatif melalui materi pembelajaran IPA yang dijelaskan oleh guru tidak bersifat utuh, guru menjelaskan inti dari materi saja. Siswa dituntut untuk menjadi pemikir untuk memecahkan masalah dan mengembangkan konsep terstruktur. Adanya pembelajaran IPA yang inovatif diharapkan siswa aktif, mandiri dan berinteraksi dengan teman sebaya dan siswa dapat mengembangkan pertanyaan yang menantang dan menemukan jawaban secara mandiri. Metode pembelajaran inovatif adalah salah satu cara atau upaya yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran inovatif agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Pembelajaran umumnya di dalam kelas menimbulkan siswa merasa bosan. Masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memerlukan sebuah inovasi atau pembaharuan agar pembelajaran tidak monoton. Anak-anak sangat menyukai dunia bermain, maka guru menggunakan pembelajaran inovatif

berbasis outbond supaya anak dapat bermain dan memperoleh pengetahuan. Pendidikan IPA bukan hanya sekedar teori, tetapi dalam bentuk pembelajaran yang lebih ditekankan pada bukti dan kegunaan ilmu tersebut. Pendidikan IPA dapat membentuk karakter dengan pendidikan budi pekerti serta dilakukan dalam tindakan nyata. Pendidikan karakter sendiri melibatkan semua pihak seperti, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Pendidikan karakter mengutamakan akhlak untuk mencapai keberhasilan siswa. Siswa tidak cukup hanya dibekali kecerdasan saja, pembentukan karakter seperti, mandiri, tanggung jawab, dan berakhlak mulia sangatlah penting. Hal ini akan membentuk sebuah pengalaman yang menyenangkan, memunculkan karakter siswa yang akan diterapkan dalam kehidupan yang akan datang baik dalam pembentukan karakter, keluarga, dan lingkungan. Alam sebagai media belajar merupakan solusi kebosanan pembelajaran di dalam kelas. Pendidikan seharusnya menempatkan anak sebagai subyek karena setiap individu memiliki kebutuhan berbeda. Lingkungan alam merupakan tempat untuk mengembangkan bakat minat serta kreatifitas anak yang luas sekaligus media pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Inovasi Pembelajaran menurut para ahli

Mahakane (2011) berpendapat pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Nugroho dan Nur (2016) juga samabahwa pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dengan mengajak siswa belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Pengertian inovasi menurut Suherli Kusmana (2010), Inovasi adalah suatu hasil penciptaan sesuatu yang dianggap baru yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah, baik berupa ide, barang, kejadian, metode dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. David Kolb (dalam Erwin Widiasworo, 2017). Mengemukakan bahwa outbond dimulai dengan lakukan (do), refleksikan (reflect), kemudian terapkan (apply). Renanda (2015) menyatakan bahwa tujuan metode outbound adalah memecah kebekuan (ice breaker), membangun kerjasama kelompok, membantu

siswa untuk lebih bersemangat, membantu siswa untuk mampu memperbaiki teknik pengembangan diri, dan membantu siswa untuk mampu berpikir tentang cara menyelesaikan masalah dengan baik. Budisetiawan (2011) menyatakan tujuan dari metode outbound adalah untuk mengatasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam hubungan sosial, meningkatkan konsep diri anak-anak, mengembangkan kemampuan dan gagasan kreatif, tertantang untuk berperan secara aktif dengan memberanikan diri, meningkatkan ketahanan fisik, serta meningkatkan kemampuan dan perilaku anak dalam kerjasama, kesetiakawanan dan kepemimpinan.

Karakter yang baik menurut Maxwell (2001) lebih dari sekedar perkataan, melainkan sebuah pilihan yang membawa kesuksesan. Ia bukan anugerah, melainkan dibangun sedikit demi sedikit, dengan pikiran, perkataan, perbuatan, kebiasaan, keberanian usaha keras, dan bahkan dibentuk dari kesulitan hidup. Menurut Alwisol (2005), karakter merupakan penggambaran tingkah laku yang dilaksanakan dengan menonjolkan nilai (benar – salah, baik – buruk) secara implisit atau pun ekspilisit. Karakter berbeda dengan kepribadian yang sama sekali tidak menyangkut nilai – nilai. Menurut Maxwell (2001), karakter jauh lebih baik dari sekedar perkataan. Lebih dari itu, karakter merupakan sebuah pilihan yang menentukan tingkat kesuksesan.

Pembelajaran Inovatif Berbasis Outbond

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru. Pembelajaran inovatif bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dari perbedaan yang dimiliki siswa. Pembelajaran outbond intinya bermain, bermain merupakan kegiatan yang penting dalam dunia anak. Dunia bermain sama halnya dengan cara mereka memahami dengan keseruan yang dibuat. Dunia anak merupakan tahapan belajarak yang bersifat paling alami. Beberapa manfaat bermain, seperti melatih fisik, kecerdasan dan ketangkasan otak. Dengan bermain anak diberikan peluang menyelesaikan kesulitan dengan kemampuannya sendiri. Pembelajaran IPA dalam pembentukan karakter ini sesuai karena membutuhkan kedua belah pihak yang

aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan antara pembelajaran inovatif dan pembelajaran IPA sangat berkaitan, karena sama-sama menghasilkan hal yang baru, yang belum pernah ada atau dari hal yang sudah ada kemudian dikembangkan kembali, dan tidak berhenti pada satu pendapat saja, tetapi perlunya pengembangan, perbaikan agar pendidikan di Indonesia semakin baik. Pembelajaran di kelas yang membosankan seakan siswa ingin berlari, solusinya dengan pembelajaran yang menyenangkan tetapi sesuai prosedur pembelajaran misalnya pembelajaran inovatif berbasis outbound dengan mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar, pembelajaran yang sifatnya baru dengan permainan yang seru akan membuat siswa memahami pembelajaran tanpa rasa bosan yang mengganggu. Pembelajaran yang menyenangkan setelah usai waktu pembelajaran, bisa menjadi sangat dirindukan siswa, karena pembelajarannya menghasilkan pengalaman yang berkesan.

Kegiatan belajar di alam terbuka seperti outbound bermanfaat untuk meningkatkan keberanian dalam bertindak maupun berpendapat. Kegiatan outbound membentuk pola pikir yang kreatif, serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam berinteraksi. Kegiatan ini akan menambah pengalaman hidup seseorang menuju sebuah pendewasaan diri. Pengalaman dalam kegiatan outbound memberikan masukan yang positif dalam perkembangan kedewasaan seseorang. Pengalaman itu mulai dari pembentukan kelompok pada mata pelajaran IPA. Pendidikan IPA sangat berperan dalam pendidikan karakter karena pendidikan IPA bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau karakter siswa sehingga siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat nantinya. Pendidikan IPA memiliki tujuan agar siswa memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah dan dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam permainan outbound setiap kelompok akan menghadapi bagaimana cara berkerja sama. Bersama-sama mengambil keputusan, keberanian, menjawab pertanyaan, memecahkan permasalahan secara bersama. Tujuan

outbound secara umum untuk menumbuhkan rasa percaya dalam diri guna memberikan proses terapi diri (mereka yang berkelainan) dalam berkomunikasi dan menimbulkan adanya saling pengertian, sehingga terciptanya saling percaya antar sesama.

Tabel 1. Pembelajaran IPA Menggunakan Pembelajaran Inovatif Berbasis Outbond

Pembelajaran IPA	Langkah-langkah Pembelajaran
<p>Tema 1 Hewan Peliharaan untuk kelas 2 semester ganjil :</p> <p>A. Bagian-Bagian Tubuh Hewan</p> <p>B. Pertumbuhan Hewan</p>	<p>Permainan akan mengasah kreatifitas anak dalam menggambarkan sesuatu agar mudah dipahami oleh orang lain.</p> <p>Alat: Pensil, penghapus, penggaris, kertas hvs.</p> <p>Cara bermain: Peserta didik dibagi secara berkelompok dengan jumlah 5 anak setiap. Pemain berbaris, kemudian setiap pemain memegang alat tulis yang telah tersedia. Pemandu memberikan sebuah nama hewan dan orang yang berada di bagian depan harus menggambar sesuatu untuk menyampaikan kata-kata tersebut ke orang di belakangnya. Begitupun orang kedua menggambar kembali gambar orang pertama dan hasilnya akan diperlihatkan ke orang ketiga, seterusnya sampai orang terakhir. Orang terakhir harus menebak maksud dari gambar yang di telah dia dapatkan. Jika benar maka dia mendapat apresiasi berupa tanda bintang,yang terakhir akan dikumpulkan kemudian dihitung. Begitu seterusnya sampai 5 gambar. Setelah permainan selesai yang memperoleh bintang terbanyak ialah yang menjadi pemenang.</p>
<p>Tema 5 Kegiatan Sehari-hari untuk kelas 2 semester ganjil :</p> <p>a. Ciri Benda Padat dan Cair</p> <p>b. Perubahan Bentuk dan Wujud</p>	<p>Permainan ini akan melatih kerjasama, dan kemampuan mengatur strategi. Sekaligus akan melatih kemampuan kepemimpinan orang yang menjadi</p>

Benda c. Benda dan Kegunaannya	<p>pemimpin kelompok.</p> <p>Alat: menyiapkan kertas gambar wujud benda padat yang sudah di pint kemudian diikatkan dengan batang, kertas yang sudah digunting.</p> <p>Cara bermain: Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Maing-masing anggota 4 anak. Guru memberikan arahan mengenai aturan permainannya : Setiap kelompok berbaris sesuai kelompoknya memilih kertas yang sudah dipotong kecil-kecil kemudian secara bergantian menjawab, dimulai dari ketuanya pertanyaan yang telah tersedia. Yang mampu menyelesaikan permainan ini, maka akan mendapatkan point, Guru memberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi menentukan jawaban. Setelah permainan selesai maka kelompok yang menang akan diberikan bendera yang bergambar sesuai dengan nama kelompoknya. Permainan ini diterapkan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk membentuk karakter anak.</p>
-----------------------------------	---

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar sangat penting untuk diterapkan agar peserta didik tidak hanya cerdas, tetapi harus mempunyai karakter yang baik. Siswa memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias terhadap segala sesuatu serta memiliki minat yang besar jika mengetahui pembelajaran dengan outbond, walaupun materi pelajarannya IPA sedikit sulit dirasa dengan pembelajaran outbond sendiri. Siswa diharapkan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan siswa mampu mengembangkan dari apa yang telah disampaikan guru sebelumnya. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi

komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah dan lingkungan sekolah. Dengan pembelajaran IPA berbasis outbond diharapkan mampu menjawab persoalan dalam bidang pendidikan yang dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

KESIMPULAN

Tingkat keberhasilan anak tidak hanya melalui kecerdasan pengetahuan saja, tetapi dipengaruhi oleh kecerdasan mental. Yang dapat berpengaruh dalam kemampuan bersosial dan bermasyarakatnya. Tidak dipungkiri pengetahuan merupakan hal penting tetapi penerapan karakter yang baik, budi pekerti yang baik akan menunjang proses pendewasaan diri anak, diharapkan anak dapat tumbuh berkembang dengan mempunyai pengetahuan yang baik dan kecerdasan emosi yang baik. Adanya inovasi pembelajaran untuk memacu minat siswa untuk belajar dengan nyaman, tanpa tertekan, dan mampu meningkatkan bakat minat mereka dalam pembelajaran diluar kelas. Sekolah adalah tempat yang strategis untuk pendidikan karakter karena anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di sekolah. Selain itu anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkannya di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Indonesia belum mempunyai pendidikan karakter yang efektif untuk menjadikan bangsa Indonesia yang berkarakter (tercermin dari tingkah lakunya), maka bagaimana mata pelajaran IPA dapat berdampak kepada perubahan perilaku, tidak pernah diperhatikan. Sehingga apa yang terjadi adalah kesenjangan antara pengetahuan moral dan perilaku. Semua orang pasti mengetahui bahwa berbohong dan korupsi itu salah dan

melanggar ketentuan agama, tetapi banyak sekali orang yang tetap melakukannya. Tujuan akhir dari pendidikan karakter ini adalah bagaimana manusia dapat berperilaku sesuai dengan kaidah-kaidah moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2010). *Pembelajaran Inovatif Pemanfaatan Outbound Sains Sebagai Sarana Mewujudkan Meaningful Learning* melalui diakses Mei 2016.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Manakane, S. E. (2011). *Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Pengembangan Konsep Keruangan*.
- Setiawan, B. (2011). *Bahan Belajar Pelatihan Pelatih (TOT) Outbound Anak Usia Dini Bagi Pendidik*.
- Tsaqqofa, S., Ahmad F.P., & Yoga, P. (2011). *Poni dan Tonga: Model Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Berbasis Musik (Music Based Learning) Pada Anak Usia Dini (3 – 6 tahun)*. Bogor: (Program Kegiatan Mahasiswa) IPB.
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wijayanti, D. O. (2011). *Manajemen Pembelajaran Outbound di Sekolah Alam (Studi Kasus Sekolah Alam Bilingual SD Islam Surya Buana Malang)*. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.